

PELIBATAN ORANG TUA DI SEKOLAH DASAR: UPAYA KEPALA SEKOLAH DAN GURU DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN

Three Rahmadona, Universitas Negeri Padang
E-mail: threerahmadona@student.unp.ac.id

Desyandri, Universitas Negeri Padang
E-mail: desyandri@fip.unp.ac.id

Irda Murni, Universitas Negeri Padang
E-mail: irdamurni@fip.unp.ac.id

Abstrak

Banyak orang tua yang kurang aktif dalam mengikuti perkembangan pendidikan anaknya di sekolah sehingga kepala sekolah dan guru di sekolah dasar harus memiliki strategi yang efektif untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. Tujuan artikel ini adalah untuk menjelaskan upaya kepala sekolah dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan melibatkan orang tua di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan wawancara pada lima orang guru. Penelitian ini memiliki tiga prosedur, yaitu: orientasi, reduksi, dan seleksi. Ada tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam melibatkan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan di antaranya: membuat program keterlibatan orang tua secara berkala, komunikasi yang efektif, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, memperkuat kepercayaan, mempertimbangkan kebutuhan orang tua, menyediakan kesempatan untuk memberikan umpan balik, memanfaatkan teknologi. Diharapkan dengan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : *Pelibatan, Orang Tua, Sekolah Dasar, Tujuan Pendidikan*

Abstract

Many parents are less active in following their children's educational progress at school, so principals and teachers in primary schools must have an effective strategy for involving parents in the child's education process. This article aims

to explain the efforts of school principals and teachers in achieving educational goals by involving parents in elementary schools. This study uses a qualitative-descriptive method with an interview approach with five teachers. This study has three procedures: orientation, reduction, and selection. There are three stages in analyzing data, namely data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study reveal that efforts that can be made by principals and teachers in involving parents to achieve educational goals include: creating regular parental involvement programs, effective communication, involving parents in the learning process, strengthening trust, considering the needs of parents, providing opportunities to provide feedback, leveraging technology. It is hoped that the collaboration between school principals, teachers, and parents can improve the quality of children's education so that they can achieve learning goals.

Keywords: Engagement, Parents, Elementary Schools, Educational Goals

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, bukan aktivitas yang dilakukan secara rutin tanpa tujuan dan perencanaan matang (Mustadi, 2020). Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan termasuk ke dalam pencapaian suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas bangsa, sangat penting untuk membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan memperhatikan standar mutu yang tinggi (Ruli, 2020). Manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi anak-anak untuk masa depan mereka. Pendidikan yang berkualitas dapat membantu seseorang untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kualitas hidupnya di

masa depan. Pendidikan membuka pintu kesempatan dan memberikan akses kepada individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dan persaingan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Pendidikan yang berkualitas menjadi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di pasar kerja global. Salah satu jenis dan tingkatan dari pendidikan adalah pendidikan dasar.

Setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dasar. Salah satu jenjang di pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang penting dalam

Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar

pembangunan sumber daya manusia suatu negara. Dilihat dari kedudukan dan perannya, Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal paling awal yang menjadi pondasi untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya (Winataputra, 2018). Pendidikan dasar juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sikap siswa. Selama masa-masa ini, siswa akan belajar tentang nilai-nilai moral, sosial, dan keterampilan hidup yang penting untuk membentuk kepribadian dan kemampuan mereka dalam bersosialisasi di lingkungan sekitar. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi siswa dan persiapan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta dunia kerja. Dalam hal ini, pendidikan dasar merupakan pondasi penting bagi pendidikan pada umumnya dan sangat mempengaruhi perkembangan sumber daya manusia suatu negara.

Salah satu tujuan pendidikan dasar adalah meningkatkan sumber daya manusia (Pemerintah RI, 2003). Namun, proses belajar dan pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga harus didukung oleh orang tua (Hidayani et al., 2021). Dukungan orang tua dapat memberikan motivasi pada anak-anak untuk belajar, membantu mereka dalam mempelajari konsep-konsep baru, meningkatkan kepercayaan diri mereka, serta orang tua juga termasuk ke dalam komponen sistem pendidikan bersamaan dengan kepala sekolah dan guru. Orang tua

memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mereka dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademiknya (Singh & Hussain, 2018). Termasuk pada pengembangan sosial anak (Kaffi et al., 2021). Namun, masih banyak orang tua yang kurang aktif dalam mengikuti perkembangan pendidikan anaknya di sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi dan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan di sekolah, serta kesibukan orang tua dalam kegiatan sehari-hari (Hero & Sni, 2018). Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru di sekolah dasar harus memiliki strategi yang efektif untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak (Yuliarti, 2021). Melalui pelibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, diharapkan akan tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua, serta lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi anak-anak dalam mencapai tujuan pendidikan (Suryabrata, 2018). Selain itu, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik siswa. Menurut Chen, dkk. (2020), pelibatan orang tua secara positif berhubungan dengan prestasi akademik siswa, dan pengaruh ini berbeda-beda tergantung pada jenis pelibatan orang tua yang dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pham dan Dong (2021) yang mengatakan bahwa, pelibatan orang

tua berhubungan secara positif dengan prestasi akademik siswa, dan faktor-faktor seperti jenis pelibatan dan tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh. Aguirre Munoz dan Lopez (2020) menyatakan, pelibatan orang tua memiliki pengaruh positif pada prestasi akademik siswa, dan strategi pelibatan orang tua seperti partisipasi dalam kegiatan sekolah dan komunikasi dengan guru sangat penting.

Dalam artikel ini, akan dibahas tentang bagaimana kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar berupaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. Artikel ini akan mengulas tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung kesuksesan anak di sekolah, strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua, serta manfaat dari kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua. Sehingga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pengelola dan pendidik di Sekolah Dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan wawancara untuk menjelaskan upaya kepala sekolah dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan pelibatan orang tua di Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan

pengumpulan data dari literatur seperti buku dan artikel-artikel terindeks. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini dilakukan pada guru di beberapa Sekolah Dasar dengan sasaran penelitian lima orang guru. Penelitian ini memiliki tiga prosedur (Sugiyono, 2022) yaitu: 1) Pada tahap orientasi, peneliti melakukan penelitian literatur terkait dengan pelibatan orang tua di dalam pendidikan khususnya di Sekolah Dasar; 2) Pada tahap reduksi, peneliti memfokuskan penelitian pada upaya kepala sekolah dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan pelibatan orang tua di Sekolah Dasar; 3) Pada tahap seleksi, peneliti melakukan penjelasan yang lebih rinci tentang fokus penelitian. Ada tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu (Moleong, 2022): 1) Tahap reduksi data. Pada tahapan pengurangan data, penulis menganalisis hasil wawancara dan literatur, lalu mencari data penting yang relevan; 2) Penyajian Data. Tahap penyajian data melibatkan penulis dalam menampilkan data dalam format tabel dan deskripsi singkat; 3) Penarikan Kesimpulan. Penulis menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, seluruh komponen sistem pendidikan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan

Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar

pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah orang tua. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah sangat penting dan perlu ditingkatkan. Orang tua harus sadar bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab utama yang harus dilakukan sebelum hal lainnya (Azizah, 2020). Anak juga cenderung mencontoh orang tua, sehingga orang tua harus berperan sebagai contoh yang baik untuk anak-anak mereka (Pratiwi, 2018; Septiani & Yusufi, 2020; Wahyu Nugroho, 2022).

1. Teori Zona Proximal Pembangunan oleh Lev Vygotsky

Teori Zona Proximal Pembangunan (ZPD) yang dikembangkan oleh Lev Vygotsky merupakan teori yang sangat relevan dalam konteks pelibatan orang tua di sekolah dasar. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran dan bagaimana orang dewasa, termasuk guru dan orang tua, dapat memainkan peran penting dalam membantu anak mencapai potensi optimalnya.

Menurut Vygotsky, Zona Proximal Pembangunan adalah jarak antara kemampuan seorang anak untuk menyelesaikan suatu tugas secara mandiri dan kemampuan yang dapat dicapainya dengan bantuan orang dewasa atau teman sebayanya yang lebih berkembang. Dalam zona ini, seorang anak dapat melakukan tugas-tugas yang sebenarnya di luar

kemampuan mandirinya jika mendapatkan bantuan dan dukungan yang tepat. Dalam konteks pelibatan orang tua di sekolah dasar, konsep ZPD dapat diterapkan dengan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam membantu anak mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Orang tua dapat membantu anak dalam tugas-tugas sekolah, memberikan dukungan dan bimbingan, serta menciptakan lingkungan belajar yang merangsang. Mereka dapat memberikan pertanyaan dan masukan yang mendorong pemikiran kritis, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, dan memberikan pengalaman nyata yang relevan dalam pembelajaran anak. Kepala sekolah dan guru dapat berperan dalam membimbing dan memberikan panduan kepada orang tua mengenai bagaimana mereka dapat membantu anak dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam menerapkan pendekatan ZPD dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan optimal anak.

Dukungan orang tua dalam menyukseskan anak di sekolah memiliki peran yang sangat penting. Orang tua menjadi pihak pertama yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter anak terutama dalam hal pendidikan. Mereka dapat memberikan dukungan moral, motivasi, dan dukungan finansial pada anak dalam menghadapi tantangan dan kesulitan

belajar. Selain itu, orang tua dapat membantu anak menetapkan tujuan pendidikan yang jelas dan memberikan bimbingan untuk mencapainya. Mereka juga dapat membantu anak meningkatkan keterampilan belajar serta memperbaiki kekurangan yang ada. Semua ini bertujuan untuk membantu anak meraih prestasi akademik yang lebih baik. Peran orang tua dapat sebagai pendidik, pendorong, pendamping dan fasilitator untuk membuat anak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Anwar et al., 2021).

Orang tua dapat memberikan waktu atau kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang disukai, memberikan perhatian secara khusus, selalu memotivasi peserta didik dan orang tua harus selalu aktif dalam melihat perkembangan anak (Prasmasiwi & Hidayat, 2022). Pujian dan penghargaan atas prestasi akademik anak serta dukungan saat mengalami kegagalan dan kesulitan juga dapat diberikan oleh orang tua. Keterlibatan orang tua di sekolah juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka dapat memberikan masukan dan umpan balik kepada guru dan staf sekolah untuk membantu meningkatkan program pendidikan dan lingkungan belajar. Orang tua juga dapat membantu dalam kegiatan di sekolah seperti kegiatan sukarelawan dan penggalangan dana. Kesimpulannya, peran orang tua sangat penting dalam mendukung kesuksesan anak di sekolah. Dukungan orang tua

yang meliputi aspek moral, motivasi, dan finansial sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Sholehah et al., 2022). Keterlibatan orang tua di sekolah juga penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua sangatlah penting dalam proses pendidikan anak-anak.

2. Strategi Kepala Sekolah dan Guru Dalam Pelibatan Orang Tua

Hasil wawancara dengan lima orang guru dalam upaya pelibatan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan di Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Upaya pelibatan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan

Inisial Guru	Upaya yang Dilakukan
TS	Kami membuka pintu partisipasi bagi orang tua. Kepala sekolah dan guru menciptakan lingkungan yang ramah dan terbuka bagi partisipasi orang tua, misalnya mengundang orang tua dalam acara sekolah.
SH	Kepala Sekolah, guru, bersama orang tua sepakat untuk melakukan kegiatan rapat yang terjadwal untuk membahas kebutuhan siswa dan kemajuan siswa.
AN	Orang tua dilibatkan di dalam proses pembelajaran dengan memberikan tugas yang

Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar

	melibatkan orang tua, seperti memantau tugas rumah dan membantu anak-anak belajar. Selain itu, orang tua dan guru selalu menerima masukan-masukan yang membangun dari orang tua.
M	Kepala sekolah dan guru menjalin komunikasi yang efektif dan erat dengan orang tua. Kami juga memanfaatkan teknologi, seperti lewat telepon dan pesan <i>whatsapp</i> untuk bertukar informasi dengan orang tua.
DS	Sekolah berusaha untuk membangun kepercayaan orang tua. Kepala sekolah dan guru selalu mendengarkan umpan balik dari orang tua untuk kemudian ditindaklanjuti serta mempertimbangkan kebutuhan orang tua.

Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung tujuan pendidikan di Sekolah Dasar:

1. Membuat program keterlibatan orang tua secara berkala.

Kepala sekolah dan guru dapat membuat program-program seperti pertemuan orang tua, kegiatan bersama, atau kegiatan lain yang melibatkan orang tua secara langsung di sekolah. Program-program tersebut harus dijadwalkan secara berkala dan diinformasikan kepada orang tua dengan jelas dan teratur. Tujuan

dari keterlibatan orang tua dalam hubungannya dengan sekolah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak, serta membantu orang tua memahami dan mengembangkan cara yang baik dalam mendidik anak (Sari, 2018). Dengan demikian, anak-anak dapat menerima bimbingan yang tepat dan pengalaman yang kaya sehingga perkembangan mereka dapat mencapai potensi maksimal.

2. Komunikasi yang efektif

Guru dan kepala sekolah harus memastikan bahwa komunikasi antara orang tua dan sekolah berjalan dengan erat, baik dan efektif, karena mempengaruhi prestasi siswa (Hulwanayah, 2020). Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi secara berkala, baik melalui *news letter*, email, atau grup *chatting*. Kepala sekolah juga dapat membuka kanal komunikasi khusus untuk orang tua agar mereka dapat berdiskusi tentang perkembangan anak mereka di sekolah.

3. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah dan guru dapat melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan tugas yang melibatkan orang tua, seperti memantau tugas rumah, membantu anak-anak belajar, atau

memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum. Dengan cara ini, orang tua dapat merasa terlibat secara langsung dalam pendidikan anak-anak mereka.

4. Memperkuat kepercayaan.

Kepala sekolah dan guru harus memperkuat kepercayaan orang tua pada sekolah dan guru-guru. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang program dan kegiatan sekolah, serta prestasi yang telah dicapai oleh siswa di sekolah. Cara lain yaitu dengan membentuk paguyuban dengan orang tua agar terciptanya rasa saling percaya dan memiliki sehingga bersama-sama melakukan yang terbaik untuk sekolah (Muspita, 2019).

5. Mempertimbangkan kebutuhan orang tua.

Kepala sekolah dan guru harus mempertimbangkan kebutuhan orang tua dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pendidikan anak. Mereka dapat memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memberikan masukan dan pendapat tentang kebijakan sekolah, sehingga orang tua merasa dihargai dan diakui sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Orang tua juga bisa berbagi saran kepada guru cara menangani anaknya (Wardani & Dwiningrum, 2021).

6. Menyediakan kesempatan untuk memberikan umpan balik.

Kepala sekolah dan guru dapat menyediakan kesempatan bagi orang tua untuk memberikan umpan balik tentang program-program yang dilaksanakan di sekolah. Dengan cara ini, kepala sekolah dan guru dapat memperbaiki program-program yang kurang tepat dan memperkuat program yang sudah berjalan dengan baik.

7. Memanfaatkan teknologi.

Kepala sekolah dan guru dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi mobile atau website khusus untuk menyediakan informasi terbaru tentang sekolah dan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk memberikan umpan balik. Dengan cara ini, orang tua dapat mengakses informasi sekolah secara mudah dan cepat serta memberikan masukan dengan praktis dan efektif.

Itulah beberapa strategi dan metode yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Jika ada orang tua yang sama sekali tidak mau bekerja sama, maka perlu dilakukan pendekatan dan komunikasi yang lebih intensif oleh kepala sekolah dan guru. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain:

Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar

1. Membuat forum diskusi atau pertemuan khusus dengan orang tua untuk membahas pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak di sekolah.
2. Melibatkan orang tua dalam kegiatan di sekolah, seperti mengadakan acara pertemuan orang tua dan guru secara rutin, kegiatan olahraga bersama, atau kegiatan sosial lainnya.
3. Memberikan informasi dan pemahaman yang jelas tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak. Kepala sekolah dan guru juga dapat memberikan contoh nyata tentang dampak positif yang bisa terjadi jika orang tua terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak.
4. Menjalin hubungan yang baik dan menghargai perbedaan pandangan dengan orang tua. Kepala sekolah dan guru perlu menerima bahwa setiap orang tua memiliki cara pandang dan pemikiran yang berbeda-beda tentang pendidikan anak-anak.
5. Membuat program khusus yang dapat melibatkan orang tua secara langsung, seperti program mentoring atau pembinaan yang melibatkan orang tua sebagai pengamat dan pendamping belajar.
6. Mengadakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya partisipasi mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak, sehingga mereka memiliki pemahaman yang

lebih baik tentang peran mereka sebagai orang tua dalam pendidikan anak-anak.

3. Manfaat Kolaborasi Antara Kepala Sekolah dan Guru

Kerjasama antara kepala sekolah dan guru dapat memberikan banyak keuntungan bagi kemajuan sekolah dan keberhasilan siswa. Beberapa manfaat dari kolaborasi ini termasuk:

1. Meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah dan guru yang bekerja sama dapat bertukar ide dan pengalaman dalam pengajaran yang efektif. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran dan mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
2. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Kepala sekolah dan guru dapat bekerja sama untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, seperti peralatan, buku, dan teknologi. Dengan bekerja sama, mereka dapat memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara baik dan efisien untuk mendukung pembelajaran siswa.
3. Meningkatkan kepuasan guru. Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan kepuasan guru karena mereka merasa didengarkan dan dihargai. Kepala sekolah yang terbuka terhadap masukan dari guru dapat

membantu meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

4. Meningkatkan komunikasi. Kepala sekolah dan guru yang bekerja sama dapat membuka saluran komunikasi yang efektif antara mereka. Hal ini dapat membantu dalam memecahkan masalah dan memastikan bahwa tujuan dan strategi yang sama digunakan untuk mencapai keberhasilan siswa.
5. Meningkatkan keterlibatan orang tua. Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dapat membantu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka. Dengan bekerja sama, mereka dapat memberikan informasi yang jelas dan konsisten kepada orang tua tentang kemajuan dan kebutuhan pendidikan anak mereka.
6. Meningkatkan kualitas kepemimpinan. Kepala sekolah yang bekerja sama dengan guru dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Mereka dapat belajar dari pengalaman dan keahlian guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan produktif. Pada Sekolah Dasar diperlukan faktor kemampuan kepala sekolah bersama guru, dan orang tua siswa agar menciptakan siswa unggul (Nurochmah et al., 2019).

Dalam rangka mencapai tujuan yang sama dan memastikan bahwa

sumber daya dan kemampuan yang tersedia digunakan secara efektif, kepala sekolah dan guru harus bekerja sama secara efektif dan terbuka.

SIMPULAN

Peran orang tua sangat penting di dalam mendukung kesuksesan anak di sekolah, karena sangat berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik serta meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar. Strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam melibatkan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan di antaranya: membuat program keterlibatan orang tua secara berkala, komunikasi yang efektif, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, memperkuat kepercayaan, mempertimbangkan kebutuhan orang tua, menyediakan kesempatan untuk memberikan umpan balik, memanfaatkan teknologi. Sedangkan manfaat dari kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua adalah meningkatkan kualitas pengajaran, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kepuasan guru, meningkatkan komunikasi, meningkatkan keterlibatan orang tua, meningkatkan kualitas kepemimpinan.

Saran peneliti adalah diharapkan kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk mengusahakan keterlibatan orang tua di dalam pendidikan anaknya, karena pendidikan anak akan mengalami kendala jika orang tuanya di

Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar

rumah tidak mau tahu dengan pendidikan. Diharapkan dengan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aguirre Munoz, Z., & Lopez, I. (2020). Parental Involvement and Academic Achievement in Primary Education: A Systematic Review. *Revista Electrónica Educare*, 24(1), e1295. <https://doi.org/10.15359/ree.24-2.14>
- Anwar, A. M., Bahri, S., & Muhaemin. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Sekolah Impian Kecamatan Manggala Kota Makassar [Universitas Negeri Makassar]. In *Pinisi Journal Of Education*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/22992>
- Azizah, N. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 1-12. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia>
- Chen, J., Chen, W., & Tung, W. (2020). The Influence of Parental Involvement on Academic Achievement: A Meta-Analysis of Research in Taiwan. *Asia Pacific Education Review*, 21(3), 375-386. <https://doi.org/10.10071256402096683>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Hidayani, Supriadi, Rusani, I., Anwar, Z., & Budiarti, M. I. E. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Anak di Sekolah Dasar Negeri 5 Pulau Raam. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(2), 7-11. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i2.1399>
- Hulwanayah, S. A. (2020). Peran Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Mi Islamiyah Sampang. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i1.3003>
- Kaffi, Z., Neviyarni, & Irdamurmi. (2021). Analisis Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2612-2616. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1260>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Saku Orang Tua dan Wali Murid*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (38th ed., Issue March).

- Remaja Rosda Karya.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Muspita, N. C. (2019). Model Pengembangan Modal Sosial Melalui Peran dan Partisipasi POT (Paguyuban Orang Tua) untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Translirera*, 8(1), 35–48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35457/translitera.v8i01.597>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. 2, 1–47.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WZsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=landasan+pendidikan&ots=BarvE36Oal&sig=bVe_oqhwpEE4xx5QnCcRU_YCsVA
- Nurochmah, A., Sutisnawati, A., & Wardana, A. E. (2019). Pengelolaan Satuan Pendidikan Dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda yang Unggul di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 73–80.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/holistika.3.2.73-80>
- Pemerintah RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pham, H. T. H., & Dong, T. T. N. (2021). Parental Involvement and Students' Academic Achievement in Vietnam: A Multilevel Analysis. *International Journal of Educational Development*, 84(1), 102405.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedude>
- v.2021.102405
- Prasmasiwi, S., & Hidayat, M. T. (2022). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Bakat Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5847–5852.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3139>
- Pratiwi, N. K. S. P. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), hlm.143–146.
<https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/428>
- Sari, R. K. (2018). *Peran Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar Lab School UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Septiani, M., & Yusufi, A. (2020). Peran Guru dan Orang Tua Dalam Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Winduaji 03. *Jurnal Dialektika*, 10(2).
- Sholehah, F. E. N., Hasanah, S. W., Anggraeni, R. A., & Rusdiana, U. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Seminar Nasional N-ConferSE III 2022*, 103–114.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/37152>
- Singh, K., & Hussain, M. (2018). Parental

Pelibatan Orang Tua di Sekolah Dasar

- Involvement in Early Childhood Education: A Review of the Literature. *International Journal of Educational Research and Development*, 7(2), 23–35.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyu Nugroho. (2022). Peran Orang Tua dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 853–862.
<https://doi.org/10.31949/educati>
- o.v8i3.2791
- Wardani, K., & Dwiningrum, S. I. (2021). Studi Kasus: Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Seruma. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 69.
<https://doi.org/10.30738/wa.v5i1.6409>
- Winataputra, U. S. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka.
- Yuliarti, N. (2021). Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 23–31.